

**TINDAK UJAR KOMISIF DALAM NOVEL *HERZOG* KARYA SAUL BELLOW  
(SUATU ANALISIS PRAGMATIK)**

**JURNAL**

*Diajukan sebagai salah satu syarat  
mencapai gelar Sarjana Sastra*

**Oleh :**

**GABRIELA ANASTASIA PUA**

**100912030**

**Jurusan Sastra Inggris**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**MANADO**

**2015**

## ABSTRACT

This reseach entitled Commisive Act in the novel Herzog by Saul Bellow. In pragmatic field, communication is a fission of problem. Leech (1983) devide the speech situation into five aspects one of them is speech act. Speech act is a communication act. Austin (1962) verify the speech act into three categories that are locutionary act, illocutionary act, and perlocutionary act. Austin classifies the utterance according to illocutionary meaning that are verdictives, executives, commissives, behabitives and expositives. Commissives act is a speech act that ask the speaker doing something in the future such as promising.

This research attempes to identify, classify, and analyze the commisive act in the novel Herzog by Saul Bellow. The identified data are analyzed according to Austin theory, and in analyzing the data, the writer uses descriptive method.

The result of this research show the kinds and function of the commisive act according to Austin. The result of this research show that the kinds of these entire commisive act found in the novel are persuade, offering, engage, plan, bet, agree, persuade, oppose, espouse, guarantee, engage, promise and swear. Offering is the most used function in the novel.

---

Key words : Commisive act, Pragmatic Analysis, Novel “Herzog”

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang dan Masalah

Bahasa sebagai alat komunikasi memainkan peranan penting dalam kehidupan manusia. Hanya dengan menggunakan bahasa, manusia dapat berkomunikasi dengan baik. Komunikasi dapat tercipta dengan menggunakan bahasa baik lisan maupun tulisan. Berhasilnya komunikasi tergantung pada aktifitas penutur dan petutur untuk menangkap pesan satu sama lain (Trudgill,1978:14).

Dalam bidang pragmatik, komunikasi merupakan pemecahan masalah. Ini berarti bahwa penutur harus memecahkan masalah. “ Bila saya ingin menghasilkan sesuatu dalam kesadaran penutur dengan menggunakan bahasa, jalan apakah sebaiknya yang saya ambil untuk mencapai tujuan itu?”. Dilain

pihak petutur juga harus memecahkan masalah yaitu “bila penutur mengatakan sesuatu, apa yang ia inginkan saya pahami?” (Leech, 1983:10).

Leech (1983:3) kemudian mendefinisikan pragmatik sebagai ilmu yang mempelajari tentang makna dalam hubungannya dengan situasi ujar (speech situation). Leech (1983:6) selanjutnya membagi situasi ujar kedalam lima aspek, yakni:

1. Yang menyapa (penyapa/penutur) dan yang disapa (pesapa/petutur).  
Petutur merupakan orang yang menerima pesan dari penutur. Petutur merupakan sasaran tuturan dari penutur. Penutur merupakan orang yang membawa pesan.
2. Konteks sebuah tuturan  
Konteks sebuah tuturan diartikan sebagai aspek-aspek yang dikaitkan dengan lingkungan fisik dan sosial sebuah tuturan. Konteks merupakan suatu pengetahuan latar belakang yang sama-sama dimiliki oleh penutur dan petutur yang memaknai makna tuturan.
3. Tujuan sebuah tuturan  
Tujuan tuturan merupakan sesuatu yang ingin disampaikan penutur kepada petutur.
4. Tuturan sebagai bentuk tindak atau kegiatan: tindak ujar  
Ini merupakan tindak-tanduk verbal yang terjadi dalam situasi dan waktu tertentu.
5. Tuturan sebagai produk tindak verbal.

Tuturan merupakan usaha untuk merekonstruksi tindakan apa yang menjadi tujuan penutur ketika dia memproduksi tuturannya. (Leech 1983: 19-21) Tindak ujar merupakan suatu tindak komunikasi. Berkomunikasi ialah mengungkapkan suatu sikap tertentu, dan bentuk sikap tersebut akan ditampilkan sesuai dengan bentuk tindak ujar. Misalnya pada saat kita meminta maaf, kita menunjukkan suatu penyesalan (Bach, 1972:30).

Austin (1962:94-103) menjabarkan konsep tindak ujar kedalam tiga kategori yaitu :

1. Tindak lokusi, yaitu tindak pertuturan yang mengandung makna referensial atau makna dasar dari ujaran itu sendiri.
2. Tindak ilokusi, yaitu daya yang ditimbulkan oleh pemaikanya berupa pernyataan, perintah, peringatan, janji, dan lain-lain.
3. Tindak perlokusi, yakni ujaran yang memberikan pengaruh atau efek pada pendengarnya.

Contohnya: ujaran seseorang pada temannya

Austin (1962:151) mengklasifikasikan ujaran menurut makna ilokusinya yakni:

- a. Tindak verdiktif, yaitu ujaran berupa putusan yang diberikan oleh seorang juri, wasit atau hakim.

Contoh : “saya menyatakan terdakwa bersalah dengan pidana penjara 10 tahun”

- b. Tindak eksersitif, yaitu ujaran yang diujarkan untuk menjalankan kekuasaan, hak atau pengaruh.

Contoh: “saya harap kalian setuju dengan keputusan ini”.

- c. Tindak komisif, yakni ujaran yang terlibat pada suatu tindakan di masa depan misalnya menjanjikan, menawarkan atau berkaul.

Contoh : “saya akan berkunjung ke rumahmu besok malam”.

- d. Tindak ekspositif yaitu ujaran-ujaran yang cocok digunakan dalam suatu argumen atau percakapan.

Contoh :”saya jelaskan pada anda bahwa dia tidak bersalah”.

- e. Tindak behabitif, yaitu ujaran yang diujarkan berkaitan dengan sikap atau tingkah laku sosial.

Contoh: “saya mengucapkan selamat atas kesuksesan anda dalam acara itu”.

## **1.2 Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini yakni mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menganalisis ujaran-ujaran yang memperlihatkan tindak komisif yang digunakan para tokoh dalam novel Herzog karya Saul Bellow menurut makna ilokusi menurut Austin (1962)

## **1.3 Manfaat penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoretis :**

- a. penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi kepada para mahasiswa Jurusan Ilmu Budaya tentang tindak ujar khususnya tindak komisif.
- b. Deskripsi yang dijelaskan dalam skripsi ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum tentang makna tindak ujar komisif dalam novel.

### **2. Manfaat Praktis:**

- a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk membantu perkembangan ilmu bahasa khususnya bidang pragmatik.
- b. Membantu mahasiswa atau pembaca yang ingin mendalami kajian pragmatik khususnya tentang tindak ujar komisif.

## **1.4 Studi pustaka**

Penelitian yang membantu penulis dalam meneliti tindak ujar komisif dalam novel Herzog, antara lain penelitian dari Lumangkun (2001) yang meneliti tentang “komisif dalam drama Ghost Karya Hendrik Ibsen : Suatu Kajian Pragmatik”. Skripsi Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi. Dalam penelitiannya, dia menggabungkan tindak ujar ekspresif ke dalam tindak ujar komisif karena menurutnya ketika penutur mengekspresikan tindak ujar ekspresif, seperti rasa terima kasih, simpati atau mengucapkan selamat terhadap

orang lain, akan terbentuk suatu sosialisasi yang baik dengan orang lain dan hal itu tidak bertentangan dengan tindak sosial. Karena menurut dia tindak ujar ekspresif berorientasi ke masa depan seperti juga halnya tindak ujar komisif. Hasil yang dia temukan yakni kategori komisif dalam drama ini mengacu pada fungsi ilokusi menyenangkan yakni menawarkan 2 kalimat, berjanji 16 kalimat, bersumpah 3 kalimat, menawarkan diri 6 kalimat, berterima kasih 15 kalimat, mengucapkan selamat 5 kalimat, memberi maaf 1 kalimat, memuji 14 kalimat, mengajak 1 kalimat dan menyapa 5 kalimat.

#### **1.4 Landasan teori**

Dalam penelitian ini, penulis mengacu pada teori Austin (1962:63). Dia mengatakan bahwa tindak ilokusi merupakan tindak tutur. Berkaitan dengan makna ilokusi, dia mengklasifikasikan ujaran menurut makna ilokusinya, yaitu : verdiktif, eksersitif, komisif, behabitif dan ekspositif. Dari ke lima makna ilokusi tersebut penulis memilih tindak ujar komisif sebagai objek penelitian.

#### **1.5 Metodologi**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Metode ini memberikan ciri-ciri data secara akurat. Data dipaparkan apa adanya (Djaja Sudarma,1993:15) dengan tahap-tahap sebagai berikut

##### **Persiapan**

Dalam tahap ini penulis membaca teori-teori yang digunakan dalam penelitian, khususnya teori Austin. Penulis juga membaca keseluruhan novel Herzog karya Saul Bellow untuk pemahaman

##### **Pengumpulan data**

Pengumpulan data dilakukan melalui penelitian kepustakaan. Penulis membaca halaman per halaman novel tersebut untuk mendapatkan data berupa tindak ujar komisif. Data yang telah diperoleh beserta halamannya ditulis dalam kartu, diidentifikasi, dan diklasifikasikan menurut jenis tindak ujar komisif.

##### **Analisis data**

Data yang telah diidentifikasi dan diklasifikasi kemudian di analisis menurut teori Austin tentang tindak komisif beserta maknanya.

## **BAB II**

### **IDENTIFIKASI BERDASARKAN MAKNA ILOKUSI AUSTIN**

Austin dalam bukunya *How Do Things with Words* (1962:157) mengatakan bahwa tindak ujar komisif sering ditandai oleh janji, tawaran dan

sebagainya. Lebih lanjut Austin mengatakan bahwa makna tindak ujar komisif ialah membuat penutur melakukan suatu tindakan.

Dalam novel Herzog karya Saul Bellow mengandung jenis tindak ujar komisif. Dalam mengidentifikasi tindak ujar komisif, penulis mengidentifikasi ujaran-ujaran yang dihasilkan oleh tiap tokoh berdasarkan pada jenis. Novel ini terdiri dari 415 halaman dan terdapat 50 ujaran yang mengandung tindak ujar komisif.

Berikut ini merupakan ujaran-ujaran yang berisikan tindak ujar komisif:

1. Ramona membujuk Herzog untuk pergi ke pesta bersamanya.

Ramona:

*“If you don’t mind, do you like to go with me to the dance?”*

“Jika engkau tidak keberatan, maukah engkau pergi bersamaku ke pesta dansa?”

Tindak komisif : membujuk

Tindak ujar komisif dalam ujaran tersebut ialah membujuk karena dalam ujaran tersebut menunjukkan bahwa penutur memakai ujaran *if you don’t mind* ini untuk membujuk petutur untuk berdansa bersama penutur.

2. Madeleine menawarkan Herzog untuk beristirahat:

Madeleine:

*“You’ve been traveling for hours. Come inside and meet Arnold. Sit down and have a drink” (hal. 120)*

“Engkau telah mengadakan perjalanan berjam-jam. Masuklah dan temui Arnold. Duduk dan nikmatilah minumanmu.”

Tindak komisif : menawarkan

Tindak ujar komisif dalam ujaran tersebut ialah menawarkan karena dalam ujaran tersebut penutur memakai ujaran **come inside and meet Arnold. Sit down and have a drink**. Ini untuk menawarkan petutur minuman.

3. Sandor berkata tentang anak-anaknya pada Herzog. Sandor menginginkan agar Herzog menjaga anaknya.

Sandor :

*“We can get you a terrific policy to take care the kid, would you take it?” (hal.108)*

“Kami bisa mendapatkan asuransi untukmu dalam menjaga anakmu, maukah engkau mengambalnya?”

Tindak komisif: menawarkan

Tindak ujar komisif dalam ujaran tersebut ialah menawarkan karena dalam ujaran tersebut memakai ujaran *We can get you*, ini untuk menawarkan kepada penutur.

4. Saat sedang bersantai di teras rumah, Arnold menawarkan minuman kepada Herzog:

Arnold :

*“Would you like another drink while we sit?” (hal.108)*

“apakah engkau ingin minuman lain selagi kita duduk?”

Tindak komisif: menawarkan

Tindak ujar komisif dalam ujaran tersebut ialah menawarkan karena dalam ujaran tersebut memakai ujaran *would you like*, ini untuk menawarkan kepada petutur.

5. Melihat Herzog yang kelelahan Taube menawarkan untuk membuat segelas teh hangat.

Taube :

*“I’ll make a cup of tea” (hal. 307)*

“saya akan membuat secangkir teh?”

Tindak komisif: menawarkan

Tindak ujar komisif dalam ujaran ini ialah menawarkan karena dalam ujaran tersebut memakai ujaran *I’ll make*, ini untuk menawarkan kepada petutur.

6. Ramona berbincang-bincang dengan Herzog dan dia menawarkan minuman.

Ramona:

*“You’d better consult me before you start with another program. Shall we have a drink now?” (hal.224)*

“Engkau sebaiknya berkonsultasi dengan saya sebelum memulai program yang lain. Bolehkah kita minum sekarang?”

Tindak komisif: menawarkan

Tindak ujar komisif dalam ujaran ini ialah menawarkan karena dalam ujaran tersebut memakai ujaran *Shall we have* ini untuk menawarkan kepada petutur.

7. Saat Herzog akan mandi, Ramona menawarkannya untuk menggunakan peralatan mandi.

Ramona :

*“I’ll get you a towel, dear. May you like this one” (hal. 224)*

“saya akan mengambilkan peralatan mandi untukmu, sayang. Semoga engkau menyukainya.”

Tindak komisif : menawarkan

Tindak ujar komisif dalam ujaran ini adalah menawarkan karena dalam ujaran tersebut memakai ujaran *I’ll get you* ini untuk menawarkan kepada petutur.

8. Ramona menawarkan rumahnya untuk digunakan Herzog saat Herzog berlibur di Montauk.

Ramona:

“Of course you need a holiday. Perhaps we could stay together all of July. **May you** go there and stay in my house there?” (hal. 24)

“sudah pasti engkau membutuhkan liburan. Mungkin kita dapat pergi bersama dan tinggal bersama sepanjang bulan July. Maukah kau pergi kesana dan tinggal di rumahku?”

Tindak komisif: menawarkan

Tindak ujar komisif dalam ujaran ini adalah menawarkan karena dalam ujaran tersebut memakai ujaran perhaps we could stay together all of July ini untuk menawarkan kepada petutur.

9. Herzog mengetahui bahwa Ramona tersinggung atas perkataannya dan untuk itu dia menjelaskan masalahnya kepada Ramona.

Herzog:

“**would you like** to hear me? I’d like to talk with you. I couldn’t possibly fall in love with someone here” (hal.28)

“maukah Engkau mendengarkanku? Saya ingin bicara denganmu. Saya tidak mungkin jatuh cinta dengan seseorang dalam ruangan ini. Saya tidak dapat jatuh cinta dengan seseorang di sini”

Tindak komisif: meminta

Tindak ujar komisif dalam ujaran ini ialah meminta karena dalam ujaran tersebut penutur memakai ujaran would you like ini untuk meminta kepada petutur.

10. June mengajak ibunya agar pergi bersamanya untuk berlibur

June:

“I’ve sent the things all away, mama. **Come mama. We go there and enjoy the breakfast**” (hal. 272)

“saya telah mengirimkan semua barangnya, mama. Datanglah mama. Kita pergi ke sana dan menikmati sarapannya”

Tindak komisif: meminta

Tindak ujar komisif dalam ujaran ini adalah meminta karena dalam ujaran tersebut penutur memakai ujaran **Come mama** ini untuk meminta kepada petutur.

### BAB III

#### ANALISIS TINDAK UJAR KOMISIF BERDASARKAN MAKNA ILOKUSI AUSTIN

Austin mengklasifikasikan ujaran menurut makna ilokusinya, yakni verdiktif, eksersitif, komisif, behabitif dan ekspositif. Dari kelima makna ilokusi tersebut, penelitian ini hanya difokuskan pada makna ilokusi komisif. Lebih lanjut Austin mengatakan bahwa makna-makna tindak ujar komisif ialah membuat penutur melakukan tindakan seperti menerima (adopt), menyetujui

(agree), bertaruh (bet), menentukan/memutuskan (determine), mendukung (espouse), merangkul/mencakup (embrace), memesan/meminta/mengajak (engage), mempertimbangkan (envesage), menjamin (guarantee), menawarkan (offering), menentang (oppose), membujuk/meyakinkan (persuade), berencana (plan), berjanji (promise), berpihak (side with), bersumpah (swear), usaha (undertake), nazar (vow).

### 3.1 Membujuk

Makna tindak ujar komisif pada ujaran ini ialah membujuk. Penutur dalam menyampaikan ujarannya bermaksud membujuk petutur melakukan sesuatu.

Ujaran-ujaran dengan makna membujuk yang ditemukan dalam novel Herzog berjumlah tiga ujaran, yaitu :

1. Ramona membujuk Herzog untuk pergi ke pesta bersamanya.

Ramona:

*“If you don’t mind, do you like to go with me to the dance?”*

“Jika engkau tidak keberatan, maukah engkau pergi bersamaku ke pesta dansa?”

Analisis : makna tindak ujar yang ditimbulkan ujaran ini ialah membujuk. Dalam ujaran ini, Ramona membujuk Herzog untuk pergi ke pesta dansa bersamanya.

### 1.2 Menawarkan

Makna tindak ujar komisif pada ujaran ini ialah menawarkan. Penutur dalam menyampaikan ujarannya bermaksud menawarkan petutur untuk melakukan sesuatu.

Ujaran-ujaran dengan makna menawarkan yang ditemukan dalam novel Herzog berjumlah empat belas ujaran, yaitu :

- 1.Libby menawarkan Herzog untuk beristirahat:

Madeleine:

*“You’ve been traveling for hours. Come inside and meet Arnold. Sit down and have a drink” (hal. 120)*

“Engkau telah mengadakan perjalanan berjam-jam. Masuklah dan temui Arnold. Duduk dan nikmatilah minumanmu.”

Analisis : makna tindak ujar komisif yang ditimbulkan ujaran ini ialah menawarkan. Dalam ujaran ini Libby menawarkan Herzog untuk beristirahat setelah melakukan perjalanan.

### 1.3 Meminta

Makna tindak ujar komisif pada ujaran ini ialah meminta. Penutur dalam menyampaikan ujarannya bermaksud untuk meminta petutur untuk melakukan sesuatu atas apa yang diminta petutur.

Ujaran-ujaran dengan makna meminta yang ditemukan dalam novel Herzog berjumlah sembilan ujaran, yaitu:

1. Herzog mengetahui bahwa Ramona tersinggung atas perkataannya dan untuk itu dia menjelaskan masalahnya kepada Ramona.

Herzog:

*“Would you like to hear me? I’d like to talk with you. I couldn’t possibly fall in love with someone here”* (hal.28)  
“Maukah Engkau mendengarkanku? Saya ingin bicara denganmu. Saya tidak mungkin jatuh cinta dengan seseorang dalam ruangan ini. Saya tidak dapat jatuh cinta dengan seseorang di sini”

Analisis: makna tindak ujar komisif yang ditimbulkan ujaran ini yakni meminta. Dalam ujaran ini, Herzog meminta Ramona untuk mendengarkannya saat dia menjelaskan permasalahannya.

#### 1.4 Berencana

Makna tindak ujar komisif dalam ujaran ini ialah berencana. Penutur dalam menyampaikan ujarannya bermaksud merencanakan sesuatu kepada petutur.

Ujaran-ujaran dengan makna berencana berjumlah tiga ujaran yakni:

1. Herzog berkata pada Madeleine bahwa dia saat ini berencana untuk mencari pekerjaan.

Herzog :

*“I don’t expect you any thing, Madeleine. In this short time I plan to look for a job in this town”* (hal.241)  
“Saya tidak mengharapkan sesuatu darimu Madeleine. Dalam waktu yang singkat ini saya berencana untuk mencari pekerjaan di kota ini.”

Analisis: makna tindak ujar komisif yang ditimbulkan ujaran ini ialah berencana. Dalam ujaran ini, Herzog berencana untuk mencari pekerjaan.

2. Herzog berencana untuk membeli sebuah celana yang akan di pakainya saat liburan .

Herzog:

*“I’ll take the pants later”*  
“Aku akan membeli celananya nanti”

Analisis: makna tindak ujar komisif yang ditimbulkan ujaran ini ialah berencana. Dalam ujaran ini, Herzog berencana untuk membeli celana yang akan dipakainya saat liburan nanti.

## 2.5 Bertaruh

Makna tindak ujar komisif dalam ujaran ini ialah bertaruh. Penutur dalam menyampaikan ujarannya bermaksud bertaruh atas apa yang akan terjadi pada petutur.

Ujaran-ujaran dengan makna bertaruh berjumlah satu ujaran yakni:

1. Madeleine berkata pada Linda bahwa dia banyak mengetahui permainan kotor yang dilakukan Herzog.

Madeleine:

“I bet I know more dirty jokes than you, Linda”

“Saya bertaruh saya mengetahui lebih banyak lelucon kotor, lebih darimu Linda.”

Analisis: makna tindak ujar komisif yang ditimbulkan ujaran ini ialah bertaruh. Dalam ujaran ini Madeleine bertaruh dengan Linda bahwa dia masih lebih banyak tahu tentang permainan kotornya lebih daripada Linda.

## 2.6 Menyetujui

Makna tindak ujar komisif dalam ujaran ini adalah menyetujui. Penutur menyetujui apa yang dikatakan oleh petutur.

Ujaran – ujaran dengan makna menyetujui berjumlah satu ujaran, yaitu:

1. Ramona menyetujui permintaan Herzog untuk menemuinya.

Ramona :

“*All right if you want to. Tomorrow morning, OK?*”

“Baiklah jika kau menginginkan ini. Besok pagi. Ok?”

Analisis: makna tindak ujar komisif yang ditimbulkan ujaran ini ialah menyetujui. Dalam ujaran ini, Ramona menyetujui permintaan Herzog untuk menemuinya.

## 2.7 Meyakinkan

Makna tindak ujar komisif dalam ujaran ini ialah meyakinkan. Penutur meyakinkan petutur tentang sesuatu.

Ujaran-ujaran dengan makna meyakinkan berjumlah dua ujaran yaitu:

1. Selesai memeriksa Herzog, dr. Emerich mencoba meyakinkan Herzog bahwa dia orang yang sehat.

“*Well you are a healthy man. Not a twenty-one, but strong.*”

“Kau adalah orang yang sehat. Sudah tidak muda lagi, tetapi kuat.”

Analisis : makna tindak ujar komisif yang ditimbulkan ujaran ini ialah meyakinkan. Dalam ujaran ini, dr. Emerich meyakinkan Herzog bahwa dia adalah seorang yang sehat.

### **2.8 Menentang**

Makna tindak ujar komisif dalam bagian ini ialah menentang. Penutur menentang atau tidak menyukai apa yang dikatakan petutur karena tidak sesuai dengan keinginan penutur.

Ujaran-ujaran dengan makna menentang dalam novel Herzog ini berjumlah dua ujaran yaitu:

1. Herzog menentang ujaran bibinya Tennie tentang Madeleine.

Herzog:

*“No, no! Don’t work on me like that. You know it isn’t true. She’s sick. She’s diseased woman. I took care of her!”*

“Tidak, tidak ! jangan seperti itu. Kau tahu itu tidak benar. Dia sakit. Dia wanita yang sakit. Saya menjaganya!”

Analisis: makna tindak ujar komisif yang ditimbulkan adalah menentang. Dalam ujaran ini, Herzog menentang bibinya Tennie bahwa Madeleine bukan wanita yang baik.

### **2.9 Mendukung**

Makna tindak ujar komisif dalam ujaran ini ialah mendukung. Penutur dalam menyampaikan ujarannya mendukung sesuatu yang dilakukan petutur.

Ujaran-ujaran dengan makna mendukung berjumlah satu ujaran, yakni:

1. Ketika Sandor mendukung Herzog yang sedang depresi menghadapi perceraianya dengan Madeleine.

Sandor:

*“You’ll get over this. That’s all right. You’ll make it.”*

“Kau akan melewati ini. Semua baik-baik saja. Kau bisa menghadapinya.”

Analisis: makna tindak ujar komisif yang ditimbulkan ujaran ini ialah mendukung. Dalam ujaran ini, Sandor mendukung Herzog yang sedang depresi menghadapi masalah perceraianya dengan Madeleine.

### **2.10 Menjamin**

Makna tindak ujar komisif dalam ujaran ini ialah menjamin. Penutur dalam menyampaikan ujarannya menjaminkan sesuatu kepada petutur.

Ujaran-ujaran dengan makna menjamin berjumlah dua ujaran yaitu:

1. Sandor menjamin bahwa dia bisa membantu Moses menyelesaikan masalahnya.

Sandor:

*“Look I’ll handle the whole thing for you. You’ll come out of all this dreck smelling like a roast, leave it to me!”*

“Lihat saya akan menangani semua masalah ini untukmu. Kau akan keluar dari sampah berbau daging panggang ini, tinggalkan itu padaku!”

Analisis: makna tindak ujar komisif yang ditimbulkan ujaran ini adalah menjamin. Dalam ujaran ini, Sandor menjamin bahwa dia bisa membantu Herzog dalam menyelesaikan masalahnya.

### **2.11 Mengajak**

Makna tindak ujar komisif dalam ujaran ini ialah mengajak. Penutur dalam menyampaikan ujarannya bermaksud mengajak petutur untuk melakukan sesuatu.

Ujaran- ujaran dengan makna mengajak berjumlah dua ujaran, yakni:

1. Ramona mengajak Herzog untuk makan malam di Macario.

Ramona :

*“Let’s have dinner with me Herzog. We go there at Macario.”*

“Ayo makan malam bersamaku Herzog. Kita akan pergi ke sana di Macario.”

Analisis: makna tindak ujar yang ditimbulkan ujaran ini ialah mengajak. Dalam ujaran ini, Ramona mengajak Herzog untuk makan malam dengannya.

### **2.12 Berjanji**

Makna tindak ujar komisif dalam ujaran ini ialah berjanji. Penutur dalam menyampaikan ujarannya bermaksud menjanjikan sesuatu kepada petutur.

Ujaran-ujaran dengan makna berjanji berjumlah empat ujaran, yakni:

1. Herzog menegaskan bahwa dia tidak lupa dengan janjinya.

Herzog :

*“As I was saying, I’m going back home tonight”*

“Seperti yang kukatakan, aku akan balik ke rumah malam ini.”

Analisis: makna tindak ujar komisif yang ditimbulkan ujaran ini ialah berjanji. Dalam ujaran ini, Herzog berjanji bahwa dia akan pulang ke rumah malam itu juga.

### **2.13 Bersumpah**

Makna tindak ujar komisif dalam ujaran ini ialah bersumpah. Penutur dalam menyampaikan ujarannya bermaksud bersumpah terhadap apa yang akan dia katakan pada petutur. Bersumpah merupakan alat penegasan membenaran bagi penutur untuk sesuatu hal.

Ujaran- ujaran dengan makna bersumpah berjumlah dua ujaran, yaitu:

1. Madeleine sangat marah karena perlakuan Moses yang kasar.

Madeleine berkata:

*“I swear , I’m going to kill him. I realize I’m poor and have nothing”*

“Aku bersumpah, aku akan membunuhnya. Aku sadar aku miskin dan tidak mempunyai apa-apa.”

Analisis: makna tindak ujar komisif yang ditimbulkan ujaran ini adalah bersumpah. Dalam ujaran ini, Madeleine bersumpah untuk membunuh Clegg yang telah memperlakukannya dengan kasar.

## **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Setelah mengidentifikasi, mengklasifikasi dan menganalisis tindak ujar komisif yang terdapat dalam novel Herzog karya Saul Bellow dapat disimpulkan bahwa:

1. Tindak ujar komisif ditemukan yaitu tindak ujar yang terdiri dari membujuk (persuade), menawarkan (offering), meminta (engage), berencana (plan), bertaruh (bet), menyetujui (agree), meyakinkan (persuade), menentang (oppose), mendukung (espouse), menjamin (guarantee), mengajak (engage), berjanji (promise), bersumpah (swear).
2. Dalam novel Herzog ditemukan tiga belas ujaran yang mengandung tindak ujar komisif yang terdiri dari:
  - a. Tiga ujaran yang menunjuk tindak komisif dengan makna membujuk.
  - b. Empat belas ujaran yang menunjuk tindak komisif dengan makna menawarkan.
  - c. Sembilan ujaran yang menunjuk tindak ujar komisif dengan makna meminta
  - d. Tiga ujaran yang menunjuk tindak ujar komisif dengan makna berencana.
  - e. Satu ujaran yang menunjuk tindak ujar komisif dengan makna bertaruh.
  - f. Satu ujaran yang menunjuk tindak ujar komisif dengan makna menyetujui.
  - g. Dua ujaran yang menunjuk tindak ujar komisif dengan makna meyakinkan.

- h. Dua ujaran yang menunjuk tindak ujar komisif dengan makna menentang.
- i. Satu ujaran yang menunjuk tindak ujar komisif dengan makna mendukung.
- j. Dua ujaran yang menunjuk tindak ujar komisif dengan makna menjamin.
- k. Dua ujaran yang menunjuk tindak ujar komisif dengan makna mengajak.
- l. Empat ujaran yang menunjuk tindak ujar komisif dengan makna berjanji.
- m. Dua ujaran yang menunjuk tindak ujar komisif dengan makna bersumpah.

#### 4.2 Saran

Penulis hanya memfokuskan penelitian ini pada tindak ujar komisif berdasarkan pendapat Austin. Namun, penulis juga menemukan tindak ujar lainnya yang belum dapat diteliti yakni tindak perlokusi. Karena itu disarankan agar ada peneliti lain yang meneliti tindak perlokusi dalam novel ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Austin, J.L. 1962. *How to Do Things With Words*. New York: Oxford University
- Bellow, Saul. 1964. Novel: *Herzog*. New York: Fawcett World Library.
- Hoffman, Th. R. 1983. *Relation of Meaning: An Introduction to Semantics*. New York, Longman.
- Hurford, James and Heasley, Brendon. 1983. *Principles of Pragmatics*, London: Cambridge University Press.
- Leech, Geoffrey. 1983. *Principles of Pragmatics*. London: Cambridge University Press.
- Lumangkun, 2001. "Komisif dalam Drama *Ghost* karya Hendrik Ibsen (Suatu Kajian Pragmatik)". Skripsi Fakultas Sastra Unsrat Manado.
- Robert, Edgar. 1963. *Writing Themes about Literature*. New Jersey: Practice Hall.

Rontos. 2007. "Tindak Ujar Komisif dalam Novel *The Guardian* Karya Nicholas Sparks (Suatu Analisis Pragmatik)". Skripsi Fakultas Sastra Unsrat Manado.

Rumondor, Jever. 2007. "Tindak Ujar Komisif dalam Novel *The Collector* Karya John Fowless (Suatu Analisis Pragmatik)". Skripsi Fakultas Sastra Unsrat Manado.

Searle, J. R. 1970. *Speech Act: An Essay in The Philosophy of Language*. London: Cambridge University Press.

Trudgill, Peter. 1974. *The Social Differentiation of English in Norwich*. Cambridge: Cambridge University Press.